BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia telah mengalami sepuluh kali perubahan, mulai dari kurikulum sederhana (1947) hingga sekarang kurikulum 2013 revisi karena memiliki sifat yang dinamis sehingga telah mengalami beberapa perubahan untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kurikulum Pendidikan yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis teks.

Salah satu teks yang harus dikuasai kepada peserta didik, khususnya pada kelas VII D SMP Negeri 13 kota Tasikmalaya. Kompetensi Dasar teks deskripsi yang harus dikuasai tercantum pada poin 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang obek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. poin 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat, wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 24 Januari 2022 dan hasil wawancara dengan ibu Reni Sukraeni, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII D SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya, diketahui bahwa masih

banyak peserta didik yang belum mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan data, gagasan, kesan dari berbagi jenis objek berupa tempat, makhluk hidup, dan keadaan sekitar. Hal ini terlihat dari pencapaian nilai peserta didik pada materi teks deskripsi yang masih Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu 75, sebagaimana tercatum dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Nilai Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

				Teks Deskripsi	
No	Nama Peserta Didik	L / P	SKBM	Menelaah Struktur Teks Deskripsi dan Kaidah Kebahasaa	Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi
				Nilai	Nilai
1	Adhimas Muhammad P.	L	75	65	60
2	Alfian Arsha Maulidan	L	75	60	55
3	Andini Nur Oktaviani	P	75	75	65
4	Astrid Puspita Sari	P	75	60	60
5	Bagas Ramdhani	L	75	70	75
6	Dava Shairul Suhendar	L	75	70	60
7	Desti Naila Rahmat P.	P	75	75	65
8	Dyas Ramadhany	L	75	60	60
9	Eka Putri Ramadan	P	75	80	78
10	Febrian Akbar Nugraha	L	75	75	77
11	Gisella Rahma G.	P	75	78	70
12	Handika Rizqi Permana	L	75	65	50
13	Indri Febrianti	P	75	75	70
14	Kharisma Fauzia C.	P	75	77	75
15	Kurniawan	L	75	60	70
16	Lazuardy Azzumar	L	75	65	60
17	Meisya Nur Awaliah W.	P	75	75	78
18	Muhamad Alfan Dinuri	L	75	70	75

19	Muhamad Riski M.	L	75	75	60
20	Muhammad Natsar R.	L	75	70	65
21	Nia Nur Asillah	P	75	75	70
22	Nirwan Herdiansyah	L	75	60	65
23	Ram Muhamad Tyas	L	75	60	55
24	Raysa Aulia	P	75	78	70
25	Riki Maulana	L	75	70	60
26	Rival Satria Gunawan	L	75	55	50
27	Rosmayati	P	75	80	78
28	Senny Fitriany	P	75	65	65
29	Syahrani	P	75	70	75
30	Wildan Maulana	L	75	65	55
31	Wulan Permata Sari	P	75	78	77
32	Zidhan Risky Maulana	L	75	60	50

(Sumber dari Guru Bahasa Indonesia Kelas VII D SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya)

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat diketahui, pada aspek pengetahuan bahwa terdapat 19 orang (60%) peserta didik yang belum mancapai SKBM dan sebanyak 13 orang (40%) sudah mencapai SKBM. Pada aspek keterampilan terdapat sebanyak 23 orang (70%) belum mencapai SKBM, dan sebanyak 9 orang (30%) peserta didik yang mencapai SKBM.

Permasalahan peserta didik yang belum mencapai SKBM disebabkan oleh ketidakmampuan peserta didik dalam menjelaskan struktur dan kadiah kebahasaan teks deskripsi serta ketidak mampuan dalam menyusun teks deskripsi sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

Menurut Ibu Reni Sukraeni, S.Pd. penyebab dari ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deskripsi, karena kurangnya minat baca terhadap peserta didik sehingga pemahaman mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan yang

terkadang tertukar sehingga mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan pada saat menulis teks deskripsi, adapula penyebab lainnya yaitu peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, serta peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskrispi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII D SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan Model CIRC. Penulis menggunakan Model CIRC karena model tersebut dapat meningkatkan keterampilan pada peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan memahami wacana melalui kegiatan membaca, serta dapat menumbuhkan komunikasi dan kerja sama tehadap teman kelompoknya sebab peserta didik saling berinteraksi dalam kegiatan bersama, sebagaimana dikemukakan, Sudikan dalam Nuryaningsih (2021: 3-4) "Model CIRC dikembangkangkan oleh Steven dan Slavin tahnun 1995. Dalam CIRC para siswa dikelmpokkan berdasarkan perbedaan masing-masing sebanyak 4-5 siswa. Mereka terlibat ke dalam rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu sama lainnya, menulis isi cerita yang dibaca".

Model CIRC dapat menyelesaikan permasalahan, melatih kemampuan peserta didik membaca dan menemukan ide pokok secara utuh, sekaligus untuk mengarahkan

pembelajaran agar lebih terpusat pada peserta didik (*student centered*) dan mengurangi ketergantungan pada dominasi pembelajaran oleh guru.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan maksud meningkatkan minat, motivasi dan memberikan perbaikan-perbaikan proses dan hasil belajar peserta didik kelas VII D SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya. Dewi dalam Maisarah (2020: 9) "Penelitian Tindakan kelas (PTK) mempunyai dua karakteristik yaitu: berangkat dari masalah yang dihadapi guru sehari-sehari; dan adanya Tindakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan karakteristik kegiatan pada PTK yakni: (1) *involvement* yang artinya keterlibatan; dan (2) *improvement* yang artinya perbaikan atau peningkatan."

Rencana penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Data, gagagsan, Kesan Bentuk Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembeajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1) Dapatkah Model Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi? 2) Dapatkah Model Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaaan teks deskripsi?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi interpretasi variabel penelitian. Untuk menghindari sebuah penafsiran dalam penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut.

- Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifkasi struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam penelitian ini adalah kemampuan terhadap peserta didik dalam menjelaskan struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan, dan kaidah kebahasan yang meliputi kata sifat, kata kopula, kata kerja material, kata sinonim, kata utama dan kata khusus.
- 2) Kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi Yang dimaksud dengan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik dalam menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- 3) Model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi

Model *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) adalah model pembelajaran yang digunakan penulis dalam menelaah teks deskripsi yang diterapkan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pendahuluan

- a. Peserta didik menjawab salam dari guru.
- b. Peserta didik berdoa dipimpin oleh Ketua murid.
- c. Peserta didik melaporkan siapa saja yang tidak mengikuti pembelajaran.
- d. Peserta didik diberi motivasi belajar.

(Fase Orientasi)

- Peserta didik menyimak kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan disampaikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan apersepsi terlebih dahulu untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diberikan teks deskripsi untuk merangsang rasa ingin tahupeserta diidk mengenai struktur dan kebahasaan teks deskripsi.
- Peserta didik membaca dan mencermati teks deskripsi yang telah dibagikan oleh guru.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks deskripsi yang telah dibacanya.

(Pengorganisasi)

- a. Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik.
- b. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik menyimak mekanisme dan tugas yang harus dikerjakan.

(Pengenalan Konsep)

- a. Peserta didik diberi teks deskripsi oleh guru.
- b. Peserta didik membaca dan mencermati (*reading*) teks deskripsi yang telah diberikan oleh guru secara individu untuk memahami bagian dari struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang telah dicermati.
- d. Peserta didik menuliskan (*writing*) hasil dari diskusi dengan teman kelompoknya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Fase publikasi

 Peserta didik dengan teman kelompoknya memprsentasikan hasil menelaah struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi di depan kelas.

Penutup

(Fase penguatan dan refleksi)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- Peserta didik melakukan evaluasi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan tes deskripsi.
- d. Peserta didik menerima informasi mengenai materi untuk prtemuan berikutnya.
- e. Peserta didik menutup pembelajaran yang dipimpin oleh ketua murid.
- f. Peserta didik diberi arahan untuk mencari referensi dari sumber lain dan sering membaca buku.
- g. Peserta didik menjawab salam dari guru.
- 4) Model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi

Model *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) adalah model pembelajaran yang digunakan penulis dalam menyajikan teks deskripsi yang diterapkan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pendahuluan

- a. Peserta didik menjawab salam dari guru.
- b. Peserta didik berdoa dipimpin oleh Ketua murid.
- c. Peserta didik melaporkan siapa saja yang tidak mengikuti pembelajaran.
- d. Peserta didik diberi motivasi belajar.

(Fase Orientasi)

- Peserta didik menyimak kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan disampaikan oleh guru.
- Peserta didik melakukan apersepsi terlebih dahulu untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diberikan teks deskripsi untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- Peserta didik membaca dan mencermati teks deskripsi yang telah dibagikan oleh guru.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai teks deskripsi yang telah dibacanya.

(Pengorganisasi)

- Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 peserta didik.
- b. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing.
- c. Peserta didik menyimak mekanisme dan tugas yang harus dikerjakan.

(Pengenalan Konsep)

- a. Peserta didik diberi tema oleh guru untuk menjadi teks deskripsi.
- b. Peserta didik membuat kerangka teks deskripsi dan mengisi garis besar dalam setiap struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi
- c. Peserta didik mengamati (observasi) dengan teman kelompokknya

- d. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun kalimat menjadi paragraf serta menyunting teks/paragraf teks deskripsi dengan kelompoknya lalu membacakan hasil pekerjaanya masing-masing (reading)
- e. Peserta didik menyajikan gagasan/menulis teks deskripsi (*writing*) dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi

Fase publikasi

- Peserta didik dengan teman kelompoknya menyajikan teks deskripsi dengan membacakannya di depan kelas.
- b. Peserta didik menanggapi hasil presentasi temannya kelompok yang lain.

Penutup

(Fase penguatan dan refleksi)

- a. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Peserta didik melakukan evaluasi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan tes deskripsi.
- d. Peserta didik menerima informasi mengenai materi untuk prtemuan berikutnya.
- e. Peserta didik menutup pembelajaran yang dipimpin oleh ketua murid.

- f. Peserta didik diberi arahan untuk mencari referensi dari sumber lain dan sering membaca buku.
- g. Peserta didik menjawab salam dari guru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasaran rumusan masalah di atas, penelitian yang penulis lakukan bertujuan.

- 1) Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah strutur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi
- 2) Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat mendukung dan bisa memperkuat teori-teori yang telah ada, khususnya pembelajaran (guru harus aktif, inovatif, menjadi fasilitator) begitu pun dengan siswa, teori model pembelajaran dan teori teks deskripsi.

- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan masukan kepada guru untuk encoba menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru, sebagai pedoman untuk mencoba menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menelaah strukut, kaidah kebahasaan dan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi yang berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi.

c. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik, sebagai bentuk motivasi agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memahami dengan cepat materi pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi yang berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi.

d. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis, sebagai tambahan wawasan pengetahuan baik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi maupun dalam menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi yang berdarakan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan

model pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC).

e. Bagi Penelti Lanjutan

Manfaat bagi peneliti lanjutan, sebagai acuan referensi ketika melakukan penelitian dengan permasalahan dan penerapan model sejenis.